

Pelatihan Diversifikasi minyak VCO menjadi produk sabun transparan dan body lotion kepada UMKM

E. Elwina^{1*}, Usman², Diana³

^{1*} Teknik Kimia, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, 24375,

² Teknik Mesin, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, 24375, Indonesia

³ Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, 24375, Indonesia

*Email: elwina@pnl.ac.id

Abstrak

History Artikel

Received:

Desember-2024;

Reviewed:

Desember-2024;

Accepted:

Desember-2024;

Published:

Maret-2025

Mitra UMKM VCO COCOK adalah produsen minyak VCO merupakan mitra dalam program INOVOKASI yaitu program Inovasi Kreatif untuk Mitra Vokasi. Selama ini mitra hanya memproduksi dan menjual hanya produk minyak VCO sehingga jangkauan konsumen dan pasar belum begitu luas. Hal ini karena belum dimanfaatkan minyak VCO tersebut untuk menghasilkan produk lain atau belum adanya diversifikasi produk minyak VCO menjadi produk lain yang bernilai jual tinggi juga mitra belum memiliki keahlian dalam pengoahan minyak VCO menjadi produk turunan lainnya. Apabila minyak VCO tersebut dapat diolah menjadi produk perawatan tubuh yang sangat bermanfaat seperti sabun dan body lotion yang berjual nilai tinggi tentu akan dapat menambah pendapatan bagi mitra. Tujuan utama kegiatan ini adalah melakukan inovasi untuk diversifikasi produk dari minyak VCO dengan memberikan peningkatan keahlian mitra dalam pembuatan produk perawatan tubuh berbasis minyak vco sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian mitra. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan bahan, penjelasan materi dan pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun dan body lotion sebagai diversifikasi produk dari bahan minyak VCO. Dengan adanya kegiatan ini mitra memiliki keahlian dalam pembuatan produk perawatan tubuh berupa sabun dan body lotion serta mitra dapat mempromosikan produknya melalui website yang telah ada. Luaran dari program ini adalah adanya varian produk baru yaitu sabun dan body lotion berbasis dari minyak VCO sehingga akan dapat menjangkau pemasaran konsumen lebih luas lagi. Manfaat yang didapatkan dari program ini bagi mitra adalah telah dapat menghasilkan kualitas produk sabun dan body lotion sesuai standar yang berlaku, selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan serta ekonomi mitra dengan adanya diversifikasi produk minyak VCO menjadi produk perawatan tubuh sehingga akan meningkatkan nilai ekonomis dari minyak VCO dan adanya variasi produk lain yang diproduksi oleh mitra yaitu produk sabun dan body lotion juga dengan pemasaran yang dapat menjangkau pemasaran kepada konsumen lebih luas dengan adanya ketrampilan dalam pembuatan sabun dan body lotion.

Kata kunci: minyak, virgin coconut oil, kelapa, sabun, body lotion

PENDAHULUAN

Minyak VCO dikenal memiliki banyak kandungan alami untuk tubuh dan ramah tanpa efek samping ketika pemakaian, Virgin Coconut Oil (VCO) seketika menjelma menjadi primadona baru di dunia kesehatan dan kecantikan di Indonesia bahkan di dunia. Maka, tak heran jika banyak negara mulai ikut memproduksi secara besar-besaran jenis minyak ini untuk mencukupi kebutuhan dan keinginan pasar. Dari segi ekonomi, minyak kelapa murni mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibanding minyak kelapa kopra, sehingga studi pembuatan VCO terus dikembangkan dan dapat dilakukan oleh masyarakat desa yang di daerah mereka banyak komoditi kelapa ini. Pada dasarnya, cara pembuatan VCO tak berbeda jauh dengan cara pembuatan minyak kelapa sawit, minyak sayur, atau minyak palem (palma) yaitu memeras atau mengekstraksi buah kelapa hingga ke tetesan terakhir minyak yang dihasilkan. Perbedaannya

terletak pada metode ekstraksi VCO yang diproses dengan tehnik cold-pressed tanpa melibatkan adanya panas, baik panas dari kompor ataupun panas matahari.

Minyak Kelapa Murni (VCO) semakin populer sebagai minyak pangan fungsional karena berbagai manfaat kesehatan dan sifat-sifat obatnya. VCO diekstrak dari kelapa segar, bukan kopra, dan diproduksi melalui proses yang tidak melibatkan pemanasan langsung, sehingga menjaga kelestarian komposisi kimianya dan nilai gizinya [1]. Selain itu, VCO terbukti memiliki aktivitas antiinflamasi, analgesik, dan antipiretik, menjadikannya sebagai obat alami potensial untuk berbagai kondisi peradangan [2]].

Dalam kegiatan program INOVOKASI ini, pelaksana bermitra dengan usaha VCO Cocok merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik ibu ZAINAH RAHMIATI yang beralamat di Jl. Lancok Meuraksa Desa Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, ACEH. Bergerak di bidang pengolahan buah kelapa menjadi minyak VCO. Mitra telah memproduksi minyak VCO selama kurun waktu 2 tahun dengan melakukan pemilihan kelapa dan proses pemerasan santan telah mengikuti prosedur yaitu kelapa tua dan perbandingan kelapa parut terhadap air adalah 1 : 1 (b/v). Bahan baku yang digunakan 20 butir kelapa, peningkatan jumlah santan yang dikeluarkan 10.5% dari 19 liter menjadi 21 liter. Jumlah krim yang dihasilkan meningkat 5% (9.5 liter menjadi 10 liter). Jumlah VCO yang dihasilkan meningkat 10% (1 liter menjadi 1.1 liter) [3].

Permasalahan mitra adalah pangsa pasar dan konsumen yang terbatas karena hanya mempunyai satu produk saya yaitu minyak VCO dan belum mempunyai ketrampilan dalam pengolahan minyak VCO untuk menghasilkan produk lain. Kadangkala adanya stok minyak VCO berlebih yang belum dimanfaatkan apabila penjualan masih terbatas. Karen itu mitra butuh ketrampilan. dalam pengolahan minyak VCO produk perawatan tubuh yang sangat bermanfaat seperti sabun dan body lotion yang berjual nilai tinggi tentu akan dapat menambah pendapatan bagi pelaku usaha. Saat ini permintaan konsumen untuk produk perawatan tubuh semakin meningkat. Sabun dan body lotion berbahan minyak VCO sangat baik untuk Kesehatan kulit. Selain menyasar Konsumen yang terdiri dari ibu rumah tangga dan para remaja yang selama ini menjadi pelanggan dari produk minyak VCO juga dapat meningkatkan jumlah kosumen lainnya dengan adanya varian produk diversifikasi dari minyak VCO. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan ketrampilan pembuatan produk sabun dan body lotion dari minyak VCO yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih baik bagi mitra nantinya.

Kondisi saat ini produksi perbulan sekitar 5 liter dan dijual dengan harga Rp. 165.000/liter. Sehingga sebulan mendapat keuntungan Rp. 800.000 – Rp.1.000.000. Selain jumlah produksi yang masih sedikit yang disebabkan oleh proses produksi manual juga sistem pemasaran masih belum bisa mendapatkan konsumen dari luar karena jangkauan pemasaran yang masih kurang luas masih dijalankan secara manual atau offline. Kebutuhan atau masalah yang hendak diselesaikan melalui program ini memberikan pelatihan berupa diversifikasi produk menjadi produk perawatan tubuh berbasis minyak VCO kepada mitra.

Body lotion memiliki manfaat yang signifikan dalam merawat dan menjaga kesehatan kulit manusia. Lotion merupakan produk perawatan kulit yang dirancang khusus untuk memberikan kelembapan ekstra pada kulit, mengatasi kekeringan, dan menjaga elastisitasnya. Body lotion juga dapat membantu menghaluskan dan menutrisi kulit, membuatnya terasa lebih lembut dan sehat. Dalam penelitian oleh Loden dkk [4], disebutkan bahwa penggunaan body lotion secara teratur dapat meningkatkan kelembapan kulit dan membantu dalam menjaga integritas kulit. Selain itu, studi tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan body lotion dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup, terutama bagi individu dengan masalah kulit kering atau sensitif.

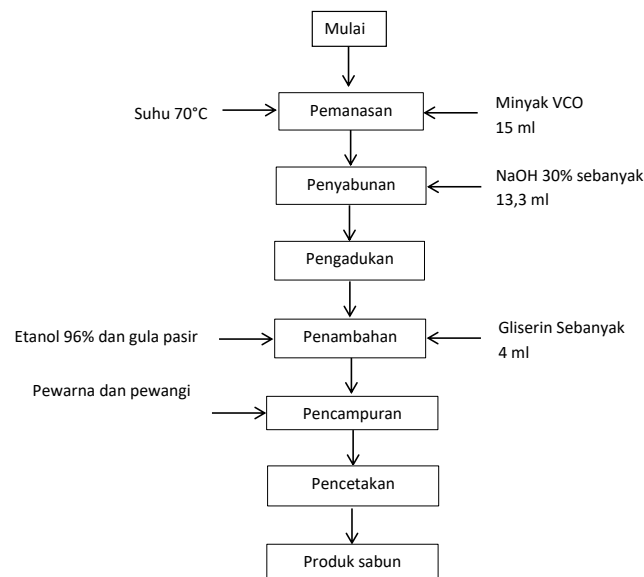
Pembuatan sabun sering kali melibatkan penggunaan berbagai jenis lemak dan minyak. Jenis lemak dan minyak yang digunakan memengaruhi sifat-sifat sabun, seperti kekerasan, busa, dan efeknya pada kulit [5]. Salah satu minyak yang dapat digunakan sebagai bahan untuk sabun padat transparan adalah minyak kelapa murni (VCO). Dibandingkan dengan minyak kelapa sawit dan minyak kelapa biasa, VCO memiliki kandungan asam laurat yang lebih tinggi. Asam laurat membantu menghaluskan dan melembabkan kulit. Hal ini membuatnya sangat cocok sebagai bahan sabun. Asam laurat adalah asam lemak jenuh rantai sedang dengan sifat antibakteri (antivirus, antibakteri, dan anti jamur) [6].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra yaitu desa jumbo timu, Lancok, Lhokseumawe, merupakan daerah yang berlokasi di pinggir laut dengan banyak tanaman pohon kelapa. Kegiatan yang dilakukan berupa Kegiatan pelatihan dengan bahan baku minyak VCO. Dalam pelatihan ini mitra diajarkan cara pembuatan sabun dan body lotion yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa jurusan Teknik kimia politeknik negeri Lhokseumawe.

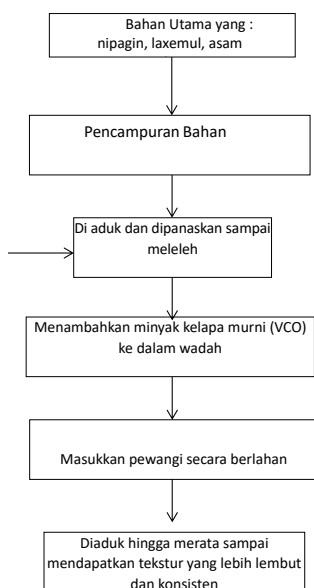
Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut : Persiapan bahan, penjelasan materi dan pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun dan body lotion sebagai diversifikasi produk dari bahan minyak VCO, selanjutnya dilakukan juga pengemasan dan pelabelan pada produk.

Skema pembuatan sabun dapat dilihat pada Gambar 1. Untuk bahan yang digunakan adalah minyak VCO sebagai bahan baku utama, untuk sabun bahannya adalah asam stearate, gliserin, NaOH, Gula, Aquadest dan pewangi serta pewarna cair.



Gambar 1. Skema pembuatan sabun

Untuk body lotion bahannya adalah nipagin, laxemul, asam stearate, gliserin, aquades dan laurex serta pewangi. Berikut adalah tahapan pembuatan body lotion dapat dilihat pada Gambar 2 :



Gambar 2. Skema pembuatan body lotion

Secara teknis mitra menyediakan beberapa peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan seperti panci, hand mixer, kompor, wadah, pengaduk, toples.

Selanjutnya adalah penyajian materi untuk menjelaskan manfaat dan fungsi dari sabun, body lotion, bahan-bahan baku yang digunakan, reaksi yang terjadi pada pembuatan sabun, sifat-sifat sabun dan body lotion.

Selanjutnya masuk ke tahapan praktek langsung dimana pemateri melakukan praktek pembuatan sabun dan body lotion bersama mitra. Mitra langsung melakukan pembuatan sabun dan body lotion sehingga mitra dapat memahami dan membuat secara langsung produk tersebut. Setelah pembuatan produk selesai maka dilakukan tahapan pengemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil produksi minyak VCO akan dimanfaatkan menjadi produk lain yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi yaitu produk perawatan tubuh atau bodycare berupa sabun dan body lotion. Mitra diberi pelatihan pembuatan sabun dan bodycare oleh tim pelaksana berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dengan kandungan minyak VCO yang sangat baik untuk kulit terutama pada wajah akan memberikan nilai lebih pada produk yang dihasilkan. Dengan menggunakan sabun dan bodylotion dari minyak VCO akan memberikan kelembaban, kelembutan serta bersifat antioksidan dan anti bakteri bagi kulit. Berikut adalah produk sabun dan body lotion yang telah dibuat dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Produk Body lotion dan sabun transparan dari minyak VCO

Target Kegiatan

Target kegiatan ini adalah untuk meningkatkan aktivitas penjualan produk dengan melakukan diversifikasi dan inovasi produk dari minyak VCO menjadi produk perawatan tubuh. Tabel untuk luaran dan target capaian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Capaian pemberdayaan usaha mitra

No.	Nama	Base line	Capaian	Target Akhir
2.	Produk sabun	0	20	20
3.	Produk body lotion	0	20	20

Pelatihan yang dilakukan dibagi menjadi dua Kegiatan yaitu pelatihan pembuatan body lotion dan pelatihan pembuatan sabun dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5 dibawah ini,



Gambar 4. Pelatihan pembuatan body lotion



Gambar 5. Pelatihan pembuatan sabun

Kontribusi Mitra

Dalam kegiatan ini telah dilakukan beberapa program yang dilaksanakan bersama mitra dan dibantu oleh mahasiswa. Target yang telah ditetapkan telah berhasil dicapai terutama dalam produksi minyak VCO yang lebih berkualitas dan peningkatan kuantitas dengan memanfaatkan teknologi sentrifugasi dan Teknik penyaringan vakum. Dari target produk perawatan tubuh yang ditetapkan juga telah berhasil dicapai serta pembuatan website produk minyak vco dengan Alamat website vcococonut.com dimana di website ini ditampilkan produk lainnya dari minyak vco yaitu sabun dan bodylotion.

Dalam pelaksanaan program mitra sangat pro aktif dan antusias dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan ini. Komitmen dan Kerjasama mitra juga ditunjukkan dengan bersedia menyiapkan dana secara in kind berupa menyediakan bahan baku utama yaitu minyak vco dan secara in cash dengan menyediakan dana untuk honor pemateri untuk kegiatan pelatihan digital marketing.

Dampak pada Mitra Usaha Mikro

Dalam kegiatan ini capaian dari program sekitar 70 persen telah terlaksana dan sesuai dengan target akhir yang telah ditetapkan. Kegiatan ini telah berhasil memberdayakan mitra terutama dalam hal kualitas dan kuantitas dari minyak VCO, ketrampilan dalam pembuatan produk perawatan tubuh yaitu sabun dan body lotion serta telah mempunyai website untuk penguatan promosi dan pemasaran. Capaian mitra dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Kegiatan ini telah menghasilkan pengembangan produk yang sebelumnya hanya 1 produk yaitu minyak VCO kini menghasilkan tambahan 2 produk baru yaitu sabun dan body lotion berbasis minyak VCO dengan varian aroma lavender, sweet orange dan strawberry.

Kontribusi program terhadap peningkatan daya saing mitra di pasar dengan adanya tambahan varian produk perawatan tubuh berupa sabun dan body lotion akan meningkatkan daya saing dan minat serta jangkauan konsumen yang lebih luas dalam peningkatan daya saing mitra di pasar. Varian produk perawatan tubuh body lotion dan sabun dengan keharuman dan sensasi wangi berbasis minyak VCO yang penuh manfaat akan mensasar para konsumen para ibu dan remaja yang lebih tertarik kepada produk perawatan tubuh.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan body lotion telah berhasil dilakukannya dengan adanya produk sabun dan body lotion dari minyak VCO yang dihasilkan oleh UMKM VCO COCOK sehingga dengan adanya diversifikasi produk ini menambah jumlah varian produk dari mitra dan peningkatan ketrampilan dan pendapatan mitra UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. HANDAYANI, J. SULISTYO, and R. D. RAHAYU, "Extraction of Coconut Oil (*Cocos nucifera* L.) through Fermentation System," *Biodiversitas*, vol. 10, no. 3, Dec. 2008, doi: 10.13057/biodiv/d100309.
- [2] S. Intahphuak, P. Khonsung, and A. Panthong, "Anti-inflammatory, analgesic, and antipyretic activities of virgin coconut oil," *Pharm Biol*, vol. 48, no. 2, pp. 151–157, 2010, doi: 10.3109/13880200903062614.
- [3] E. Kurniasih, "IMPLEMENTASI MESIN SENTRIFUGASI KENDALI PID PEMBUATAN VCO UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI IRT VCO-COCOK LHKSEUMAWE," vol. 7, no. 1, 2023.
- [4] M. Lodén, "Effect of moisturizers on epidermal barrier function," May 2012. doi: 10.1016/j.clindermatol.2011.08.015.

- [5] B. Risni Maripa, Y. Kurniasih, dan Ahmadi Pendidikan Kimia, and F. IKIP Mataram, "PENGARUH KONSENTRASI NaOH TERHADAP KUALITAS SABUN PADAT DARI MINYAK KELAPA (*Cocos nucifera*) YANG DITAMBAHKAN SARI BUNGA MAWAR (*Rosa L.*)"
- [6] A. Widyasanti, A. Y. Rahayu, and S. Zein, "PEMBUATAN SABUN CAIR BERBASIS VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DENGAN PENAMBAHAN MINYAK MELATI (*Jasminum sambac*) SEBAGAI ESSENTIAL OIL," *Jurnal Teknotan*, vol. 11, no. 2, p. 1, Oct. 2017, doi: 10.24198/jt.vol11n2.1.